GAYA BAHASA DALAM NOVEL *KARMILA* KARYA MARGA T

Oleh :

DARMILAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112053

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2007

8
808.07
Dar
g
2007

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

GAYA BAHASA DALAM NOVEL *KARMILA* KARYA MARGA T.

Oleh :

DARMILAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06043112053

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

16560
16932

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2007

GAYA BAHASA DALAM NOVEL *KARMILA* KARYA MARGA T

Skripsi oleh

DARMILAWATI
Nomor Induk Mahasiswa 06043112053
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Drs. Sarip Suwandi, M.Hum.	**Drs. Agus Saripudin, M.Ed.**
Nip 131593785	**Nip 131695994**

Disahkan
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
Nip 131842994

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA JURUSAN PBS FKIP

Telah diujikan dan lulus pada :
Hari : Sabtu
Tanggal : 05 Mei 2007

TIM PENGUJI

1.Ketua : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

2.Sekretaris : Drs. Agus Saripudin, M.Ed.

3.Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.

4.Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.

5.Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.

Palembang, 05 Mei 2007

Diketahui oleh
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
Nip 131593785

MOTTO :

"Carilah harta sebanyak-banyaknya seolah-olah kita akan hidup selama-lamanya dan beramallah sebanyak-banyaknya seolah-olah kita akan mati besoknya"(H.R.Asakir)

Skripsi ini kupersembahkan dengan segala cinta dan kasih kepada :

- *Orang tuaku Ayahanda Alian Rasyid (alm), Ibunda Fatimah yang selalu mendoakan keberhasilanku.*
- *Suamiku tercinta Hery Apri SH yang telah memberikan dukungan dan selalu membantu tugas – tugasku.*
- *Anak – anakku tersayang, Rozak, Rizqi, Riyan, Zahra, yang telah memberikan semangat dan selalu menghiburku.*
- *Semua teman – teman angkatan 2004, yang telah mewarnai hari-hari kuliahku.*
- *Almamaterku.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur pada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul Gaya Bahasa dalam Novel *Karmila* karya Marga T disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan. Namun berkat bimbingan Bapak Drs. Surip Suwandi, M.Hum. dan Bapak Drs. Agus Saripudin, M.Ed. hambatan itu dapat diatasi. Untuk itulah, penulis mengucapkan terima kasih.

Ucapan yang sama penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Tatang Suhery, M.A. Ph.D. (Dekan FKIP Unsri), Bapak Drs. Loman Bolam, M.Si (Ketua Pelaksana Program Ekstensi), Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Indonesia),Bapak Drs.Suhardi Mukmin, M.Hum (Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), Bapak Drs. Surip Suwandi, M.Hum (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), yang telah memberikan bantuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan semua pihak yang terlibat di dalamnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH i
DAFTAR ISI ii
ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Masalah 4
1.3 Tujuan 4
1.4 Manfaat 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Pengertian Stilistika 6
2.2 Pengertian Gaya Bahasa 7
2.3 Jenis – Jenis Gaya Bahasa 8
2.3.1 Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat 8
2.3.1.1 Klimaks 8
2.3.1.2 Antiklimaks 9
2.3.1.3 Paralelisme 9
2.3.1.4 Antitesis 10
2.3.1.5 Repetisi 10
2.3.2 Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna 11
2.3.2.1 Gaya Bahasa Retoris 12
2.3.2.1.1 Anastrof 12
2.3.2.1.2 Asindenton 12
2.3.2.1.3 Polisindenton 13

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ATMA JAYA
NO. DAFTAR : 070623
TANGGAL : 24 MAY 2007

2.3.2.1.4 Litotes 13
2.3.2.1.5 Elipsis 14
2.3.2.1.6 Eufemisme 14
2.3.2.1.7 Pleonasme 15
2.3.2.1.8 Perifrasis 16
2.3.2.1.9 Pertanyaan Retoris 16
2.3.2.1.10 Koreksio 17
2.3.2.1.11 Hiperbola 17
2.3.2.2 Gaya Bahasa Kiasan 18
2.3.2.2.1 Simile 18
2.3.2.2.2 Metafora 19
2.3.2.2.3 Personifikasi 19
2.3.2.2.4 Antonomasia 20
2.3.2.2.5 Ironi 20
2.3.2.2.6 Sarkasme 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Motode 22
3.2 Pendekatan 22
3.3 Sumber Data 23
3.4 Teknik Analisis Data 23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Sinopsis 24
4.2 Jenis-jenis Gaya Bahasa 27
4.2.1 Gaya Bahasa Berdasarkan Struktur Kalimat 27
4.2.1.1 Klimaks 27
4.2.1.2 Antiklimaks 38
4.2.1.3 Paralelisme 47

4.2.1.4 Antitesis 50
4.2.1.5 Repetisi 65
4.2.2 Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna 77
4.2.2.1 Gaya Bahasa Retoris 77
4.2.2.1.1 Anastrof 77
4.2.2.1.2 Asindenton 80
4.2.2.1.3 Polisindenton 84
4.2.2.1.4 Litotes 88
4.2.2.1.5 Elipsis 89
4.2.2.1.6 Eufemisme 92
4.2.2.1.7 Pleonasme 95
4.2.2.1.8 Perifrasis 96
4.2.2.1.9 Pertanyaan Retoris 105
4.2.2.1.10 Koreksio 112
4.2.2.1.11 Hiperbola 113
4.2.2.2 Gaya Bahasa Kiasan 121
4.2.2.2.1 Simile 121
4.2.2.2.2 Metafora 126
4.2.2.2.3 Personifikasi 127
4.2.2.2.4 Antonomasia 130
4.2.2.2.5 Ironi 132
4.2.2.2.6 Sarkasme 134
4.3 Pembahasan 140

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 147
5.2 Saran 149

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Tabel
2. Grafik
3. Biografi Pengarang
4. Usul Judul Skripsi
5. Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
6. Kartu Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Novel merupakan salah satu jenis karya sastra yaitu karya fiksi yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji penggunaan bahasa dalam novel ini adalah pendekatan stilistika, yang merupakan salah satu objek penelitiannya adalah gaya bahasa. Novel *Karmila* karya Marga T adalah sebagai sumber data pada penelitian ini.

Masalah dalam penelitian ini adalah jenis-jenis gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam novel *Karmila* karya Marga T berdasarkan struktur kalimat dan langsung tidaknya makna serta interpretasi dan efek yang ditimbulkan dari gaya bahasa yang terdapat dalam novel tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Karmila* karya Marga T serta interpretasi dan efek yang ditimbulkannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data mengenai gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Karmila* karya Marga T serta interpretasi dan efek yang ditimbulkannya, juga dapat memberikan masukan dan kemudahan bagi guru bahasa Indoensia di dalam mengajarkan gaya bahasa kepada anak didiknya, serta dapat dijadikan model untuk penelitian selanjutnya dengan objek yang berbeda.

Novel *Karmila* ini menggunakan pendekatan stilistika dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang merupakan metode untuk memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis makna kalimat yang ditentukan oleh unsur bunyi prosodi yang tergambar lewat tanda baca, bentuk dan pola suatu kalimat, variasi bentuk maupun pola suatu kalimat dan adanya presuposisi dalam menentukan makna suatu kalimat.

Sumber data penelitian ini adalah novel *Karmila* karya Marga T, yang diterbitkan oleh Gramedia, dan merupakan cetakan kesembilan belas tahun 2003 dengan jumlah halaman sebanyak 432 halaman. Novel ini merupakan cetakan yang kesembilan belas. Novel ini mengisahkan seorang mahasisiwi kedokteran bernama Karmila, yang ditimpa sebuah malapetaka dalam sebuah pesta yang menyebabkan rencana studinya, bahkan seluruh rencana hidupnya menjadi kacau balau. Di satu pihak hati Karmila terkoyak antara ikatan yang tidak dikehendakinya dengan pemuda yang telah mencemarkannya. Di lain pihak kesetiaan pada tunangannya yang masih tetap mencintainya. Dengan kehalusan perasaan dan naluri kewanitaannya, akhirnya Karmila dapat mengatasi malapetaka yang menimpa dirinya dengan caranya tersendiri.

Di dalam novel *Karmila* karya Marga T ini jenis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, klimaks digunakan sebanyak 24 kali, antiklimaks 22 kali, paralelisme 5 kali,

antitesis 55 kali, dan repetisi digunakan sebanyak 39 kali. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dari segi retoris, anastrof digunakan sebanyak 10 kali, asindenton 11 kali, polisindenton 13 kali, litotes 2 kali, elipsis 9 kali, eufemisme 10 kali, pleonasme 2 kali, perifrasis 34 kali, pertanyaan retoris 21 kali, koreksio 3 kali dan hiperbola 25 kali. Gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dari segi kiasan, simile digunakan sebanyak 17 kali, metafora 6 kali, personifikasi 6 kali, antonomasia 9 kali, ironi 5 kali dan sarkasme digunakan sebanyak 14 kali.

Kata-kata kunci: stilistika, Karmila

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan masyarakat. Karya sastra yang diciptakan sastrawan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, mengingat karya-karya itu sendiri merupakan pengetahuan kehidupan hasil pengamatan sastrawan atas kehidupan di sekitarnya. (Suharianto, 1982:11)

Karya sastra merupakan karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Baik secara lisan maupun tulisan sehingga menimbulkan rasa indah dan manfaatnya. Tarigan (2001:10.3) menyatakan bahwa sebuah karya sastra atau karangan dapat dikatakan bernilai sastra bila karangan tersebut ditulis dengan menggunakan bahasa yang indah atau bernilai estetik dan memuat kandungan moral.

Hal ini sejalan dengan pendapat Atmazaki (1990 : 24) yang menyatakan.

> " Sastra tidak sekedar bahasa yang dituliskan atau diucapkan: ia tidak sekedar permainan bahasa. Akan tetapi bahasa yang mengandung makna lebih. Ia menawarkan nilai-nilai yang dapat memperkaya rohani dan meningkatkan mutu kehidupan. Ia juga memberi peluang kepada manusia untuk memperluaskan kehidupan sehingga dapat mencurahkan gagasan-gagasan yang bermakna"

Penggunaan bahasa yang indah dalam penciptaan suatu karya sastra sangat dipengaruhi oleh banyaknya kosakata yang dimiliki dan digunakan oleh pengarang karya sastra, karena semakin kaya kosakata seseorang, semakin beragam pulalah gaya bahasa yang dipakainya. Oleh karena itu, peningkatan pemakaian gaya bahasa dapat memperkaya kosakata pemakainya.

Karya sastra menggunakan bahasa yang khas dan lebih menekankan pada penggunaan bahasa konotatif dalam pengungkapannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Wellek dan Waren (1993:15)

" Bahasa sastra sangat konotatif sifatnya bahasa sastra bukan sekedar bahasa referensial yang hanya mengacu pada satu hal yang tertentu. Bahasa sastra mempunyai fungsi ekspresif, menunjukkan nada (tone) dan sikap pembicara atau penulisnya."

Sebuah karya sastra diciptakan bukan hanya untuk sastrawan atau untuk mencapai keindahannya saja seperti "seni untuk seni", tetapi juga diciptakan untuk pembaca karya sastra itu dalam memahami dan menikmati nilai artistik, nilai estetik dan memperkaya batin pembacanya melalui suatu karya sastra.

Penelitian yang mengkaji stilistika yang khusus menelaah *gaya* atau *style* telah dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Pendidikan Bahasa dan Seni, yakni Wulandari (2001) dengan judul skripsi "Gaya Bahasa Iklan Indosiar". Pada seratus dua iklan dalam televisi Indosiar periode 17 Maret 2001 pukul 09.00 s.d. 13.00 WIB terdapat 2 jenis gaya bahasa yakni gaya bahasa dari segi bahasa yang didominasi oleh gaya bahasa repetisi yaitu sebanyak 48 gaya bahasa repetisi, sedangkan gaya bahasa yang paling sedikit digunakan ialah gaya bahasa antiklimaks yang hanya terdapat satu gaya bahasa antiklimaks dan gaya bahasa dari segi nonbahasa yang diteliti berdasarkan bahasa verbal (ujaran) dan nonverbal (konteks). Gaya bahasa dari segi nonbahasa berdasarkan hadirin terdapat pada semua iklan yang dianalisis karena memiliki sasaran masing-masing.

Kajian stilistika yang menelaah gaya bahasa juga pernah dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Pendidikan Bahasa dan Seni yakni, Kusrini (2002) dengan judul skripsi "Gaya Bahasa dalam Teks Drama Hamlet Pangeran Denmark" karya William Shakespeare terjemahan Sumardjo. Penelitian ini berdasarkan segi kebahasaan yaitu gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna dan gaya bahasa kiasan. Dari penelitian ini terdapat 4 jenis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu, klimaks digunakan sebanyak 20 kali, antiklimaks 2 kali, repetisi 25 kali, antitesis 37 kali. Gaya bahasa berlangsung tidaknya makna terbagi menjadi gaya bahasa retoris terdiri dari 8 jenis gaya bahasa yaitu anastrof digunakan sebanyak 6

kali, asindenton 11 kali polisindenton 3 kali, litotes 3 kali, hiperbola 23 kali, eufemisme 2 kali, perifrasis 6 kali, dan gaya bahasa koreksio digunakan sebanyak 5 kali. Kemudian gaya bahasa kiasan terdiri dari 5 jenis gaya bahasa yang meliputi simile digunakan sebanyak 28 kali, metafora 17 kali, personifikasi 14 kali, ironi 3 kali dan sarkasme sebanyak 10 kali.

Dalam penelitian ini dipilih teori pengkajian yang serupa, akan tetapi objeknya yang berbeda. Penelitian ini berjudul gaya bahasa dalam novel *Karmila* karya Marga T. Penelitian gaya bahasa yang diteliti ini berdasarkan struktur kalimat, juga berdasarkan langsung tidaknya makna serta gaya bahasa kiasan.

Objek kajian penelitian ini adalah novel *Karmila* karya Marga T yang terdiri dari enam belas bab (bagian). Marga Tjoa lahir pada tahun 1943, yang lebih dikenal dengan nama Marga T. Beliau adalah seorang pengarang Indonesia yang paling produktif. Namanya mulai dikenal pada tahun 1971 lewat cerita bersambungnya *Karmila* yang kemudian dibukukan dan difilmkan.

Hingga kini Marga telah menerbitkan 128 cerita pendek dan 67 buku (untuk anak - anak, novel serta kumpulan cerpen). Hasil karya Marga T berupa novel di antaranya : *Sekuntum Nozomi* jilid 1 s.d. 4 (2002 -- 2006), *Balada Sungai Musi* (2005), *Dibakar Malu dan Rindu* (2003), *Dipalu Kecewa dan Putus Asa* (2001), *Amulet dari Nubia* (1999), *Dicabik Benci dan Cinta* (1998).

Novel *Karmila* ini menarik karena isinya menceritakan ketegaran sosok seorang wanita dalam menghadapi malapetaka yang menimpa dirinya, dan malapetaka itu dapat diatasinya sendiri serta kebahagiaan hidup dapat diraihnya.

Hal yang menarik lainnya dari novel ini adalah Marga T melukiskan pergulatan batin Karmila di bawah bimbingan naluri kewanitaannya dengan gaya bahasa yang hidup segar dan dengan kehalusan perasaannya. Hal ini dapat dilihat pada dialog Karmila.

"Untuk apa aku hidup bahagia bila anakku sendiri harus kesepian menantikan aku? Untuk apa aku sekolah tinggi-tinggi bila aku tak sanggup membahagiakan orang-orang yang mencintai aku? Bila aku tidak mengacuhkan anakku? Anakku. Anakku." (K:132)

Pada ungkapan ini terkandung gaya bahasa repetisi yaitu perulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai

Sebagai pengarang dari novel *Karmila*, Marga T banyak menggunakan gaya bahasa di dalam melukiskan pergulatan batin Karmila dalam menghadapi malapetaka yang menimpanya. Sehingga untuk memahaminya diperlukan interpretasi dari makna gaya bahasa tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, gaya bahasa merupakan sarana yang digunakan Marga T dalam menuangkan gagasannya dengan memanfaatkan unsur dan kaidah yang terdapat pada bahasa dalam novel *Karmila*. Pentingnya penelitian ini agar dapat membantu pembaca yang menemui kesulitan dalam memahami maksud pengarang melalui karyanya ini.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah gaya bahasa apa sajakah yang terdapat dalam novel *Karmila* karya Marga T berdasarkan struktur kalimat dan langsung tidaknya makna serta interpretasi dan efek yang ditimbulkan dari gaya bahasa yang terdapat dalam novel tersebut.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Karmila* karya Marga T serta interpretasi dan efek yang ditimbulkan dari gaya bahasa yang terdapat dalam novel tersebut.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data mengenai gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Karmila* karya Marga T serta interpretasi dan efek yang ditimbulkannya. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan kemudahan bagi guru bahasa Indonesia di dalam mengajarkan gaya bahasa kepada anak didiknya serta dapat dijadikan model untuk penelitian selanjutnya dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan.* Padang: Angkasa Raya

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta

Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung : Sinar Baru Algensindo

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta : Balai Pustaka

Godam. 2006, *Majas Gaya Bahasa dalam Bahasa Indonesia* (http://organisasi.org/majas-gaya-bahasa-dalam-bahasa-Indonesia, diakses 2 Desember 2006.

Jabrohim. 2002. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta : Hanindita Grahawidya

Keraf. Gorys. 1990. D*iksi dan Gaya Bahasa.* Jakarta : Gramedia

Kusrini. 2002. "Gaya Bahasa dalam Teks Drama Hamlet Pangeran Denmark Karya William Shakespeare terjemahan Trisno Sumarjo." Skripsi. Palembang : FKIP Universitas Sriwijaya.

Natawijaya, P. Suparman. 1986. *Apresiasi Stilistika.* Malang : Intermasa

Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi.* Jakarta: Gajah Mada University Press

Nurhayati, 1996. "Model Stilistika dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra". Makalah (FKIP UNSRI) yang disampaikan pada seminar Pemantapan Pengajaran. Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Kurikulum 1994, 15 Mei 1996.

Soedjito. 1990. *Kosa kata Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia.

Soejono dan Abdurrahman. 1997. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra.* Surakarta : Widya Duta.

Suroto. 1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra.* Jakarta : Erlangga

Tjoa. Marga. 2003. *Karmila.* Jakarta : Gramedia. Cetakan kesembilan belas

Tarigan, H.G. 1986. *Pengajaran Semantik.* Bandung: Angkasa.

Tarigan, Djago. 2001. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa.* Jakarta : Universitas Terbuka

Tjahjono, Libertus Tangsoe. 1988. *Sastra Indonesia : Pengantar Teori dan Apresiasi.* Ende-Flores : Nusa Indah.

Waluyo, Herman. J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi.* Jakarta : Erlangga

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastraan.* Jakarta. Gramedia.

Wulandari. 2001. "Gaya Bahasa Iklan Indosiar." Skripsi. Palembang : FKIP Universitas Sriwijaya

..... 2006. *Gaya Bahasa* (http://schools.moe.edu.sg/rjc/subjects/malay/sajak.htm) diakses 2 Desember 2006